BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Untuk memudahkan dalam menentukan serangkaian angkah berikutnya dalam proses menganalisis data, maka pertama-tama yang musti dilakukan adalah menentukan metode dari penelitian dengan mengetahui dan memperhatikan jenis dari penelitian yang dipergunakan dengan maksud agar diketahuinya secara jelas gambaran penelitian serta agar bisa dipahaminya maknanya secara jelas dari jenis penelitian yang digunakan tersebut (Yani, 207).

Sunyoto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah penyajian secara sistematik dari keseluruan rangkaian proses analisis data. Dengan tujuan agar bisa membantu memahami maksud dari penelitian tersebut dan mengetahui dengan cepat pengurutan proses analisis data (Sunyoto, 203). Metode penelitian juga diartikan sebagai sesuatu cara yang imiah dengan maksud agar memperoleh data untuk kegunaan dan tujuan tertentu nantinya (Sugiyono, 203).

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu bentuk proses penelitian untuk memberi pemhaman mengenai fenomena sosial atau manusia dengan penciptaan gambaran secara kompeks dan menyeluruh yang mana penyajiannya dalam bentuk pelaporan pandangan secara terperinci yang diperoleh dari pemberi informasi, melalui kata-kata, dan dilakukan secara

alamiah (Waidin, Saifuah and Tabrani, 205). Jadi, penelitian kualitatif dapat memahami berbagai permasalahan sosial atau manusia secara mendalam, bukan hanya menggambarkan secara umum saja dari sebuah realitas (Fadi, 202). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan agar terbuatnya lukisan atau gambaran secara akurat, aktua, dan sistematis, melalui popuasi atau sampel yang telah didapat (Tanjung and Nababan, 206).

B. Sumber Data

Suatu subjek yang menunjukkan dari mana data diperoleh adalah pengertian dari sumber data. Tujuan dari adanya sumber data ini adalah agar terjaminnya keberhasilan dari penelitian dan untuk menunjang pelaksanaan penelitian(Saim, 206). Menurut exy J Moeong (207) data yang dibutuhkan dalam penelitia ini berasal dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah pemerolehan data secara lansung melalui wawancara kepada sumber pemberi data lansung atau informan. Dalam hal ini, peneliti yang bertindak sebagai pengumpul data, memperoleh informasi atau data secara lansung dari sumber primer (Sugiyono, 203). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan, Kepala SubBagian TU, Kasi-Kasi Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan, dan Staf pegawai Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Sumber data sekunder

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak lansung berupa melalui dokumen atau bahkan dari orang lain. Dengan kata lain, sumber data sekunder adalah sumber data keseluruan yang dapat mengungkap sumber data primer (Sugiyono, 207). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari jurnal, skripsi, buku, artikel, dan arsip yang berkaitan dengan penelitian mengenai Fungsi Kepemimpinan Kepala Kantor dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan.

C. lokasi Penelitian

lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan berkaitan dengan permasalahan yang diajukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian disini bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan yang beralamat di J. Imam Bonjol No. , IV Jurai, Plainan, Kabupaten Pesisir Selatan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (207) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi:

1. Observasi

Observasi adalah suatu objek yang ada dilingkugan tersebut, diamati secara lansung baik itu yang sedang dalam bentuk proses tahapan atau yang telah berlansung, pengamatan terhadap objek tersebut menggunakan

pengindraan, pengamatan ini dilaksanakan sesuai dengan urutan dan dengan kesadaran atau dengan sengaja (Uswatun Khasanah, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpukan data. Peneliti lansung turun kelapangan dan mengamati secara lansung menggunakan panca indra untuk mendapatkan data atau informasi mengenai Fungsi Kepemimpinan Kepala Kantor dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data dan mendapatakan infomasi, dipergunakan juga tekni dengan wawancara. Pengertian dari wawancara adalah adanya komunikasi antara kedua belah pihak yang dilakukan secara lansung dan tatap muka, dimana salah satu pihak berlaku sebagai pemberi pertanyaan sedangkan pihak yang lainnya berlaku sebagai pemberi informasi atau yang dikena dengan istilah informan. Pemberi pertanyaan akan mengajukan sejumlah pertayaan yang akan dijawab oleh pemberi informasi atau informan (Fadhallah, 2020).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan mempersiapkan terlebih dahulu secara tertulis terkait serangkaian pernyataan yang akan ditanyakan nantinya. Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disediakan terkait Fungsi Kepemimpinan Kepala Kantor dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor

Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan, lalu responden, menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk gambaran, karya-karya, sumber-sumber tertulis, bentuk apapun yang memberikan informasi yang dipergunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumentasi ini berguna sebagai bukti nyata dan konkret yang bisa dipertanggungjawabkan secara hukum apabila terjadi fitnah, kesalahan penafsiran, dan tuduhan, dokumentasi ini bisa dipergunakan, selain itu berguna untuk menunjukkan data secara nyata (Fitra, 207). Disini, penulis mendapat dokumen tertulis mengenai Fungsi Kepemimpinan Kepala Kantor dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Hartono (208) Analisis data adalah serangkaian tahapan dalam mencampurkan informasi yang didapatkan dengan mengkonfirmasi landasan teori yang tepat terhadap data yang diperoleh agar tercapainya suatu kesimpulan yang sesuai. Teknik analisis data adalah serangkaian aktivitas untuk mengurutkan secara jelas dan urut yang didapatkan dari hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi dengan mengkasifikasikan dalam suatu pengelompokan, menjelaskan dalam suatu unit-unit, melakukann hipotesa, menyusunnya dalam pola-pola tertentu, memilah mana yang lebih

UIN IMAM BONJOL PADANG

penting, serta ditutup dengan menyimpulkan agar mudah untuk dipahami dengan baik. Hartono (208) membagi teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah suatu proses untuk memusatkan perhatian, mentransformasikan, dan mengabstrakkan data yang diperoleh secara tertulis. Reduksi data ini seama pneitian terus dilakukan. Yang mana semua data yang diperoleh selama penelitian baik diperlukan atau yang diperlukan disimpan dengan baik, lalu nantik dilakukanah pemilihan terhadap data yang dianggap paling baik.

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah suatu susunan informasi yang akan diambil tindakan nantinya untuk ditarik darinya kesimpulan. Penelitian kualitatif, peyajian datanya berbentuk hubungan antar unit, bagian, uraian pendek dan lain sebagainya (Saim, 206). Teks-teks yang bersifat naratifah yang sering dipergunakan dalam penelitian kualitatif. Oleh karenanya data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai Fungsi Kepemimpinan Kepala Kantor dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan disajikan dalam bentuk naratif.

3. Penarikan kesimpuan

   Setelah melakukann penyajian data, tahapan berikutnya yang akan dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa suatu gambaran yang secara deskriptif dari sebuah objek

UIN IMAM BONJOL PADANG

yang masih belum diketahui kejelasannya menjadi diketahui datanya dengan pasti dan jelas (Wijaya, 207).

UIN IMAM BONJOL
PADANG